

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Perusahaan atau Instansi



Gambar 2. 1 Logo PT PLN (Persero)

Sejarah PT PLN (Persero) bermula pada 27 Oktober 1945 dimana Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas, yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelola pembangkit listrik yang dimiliki saat itu dengan kapasitas total 157,5 MW. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Perusahaan berkembang melewati beberapa fase perubahan bentuk hingga pada tahun 1994, sesuai PP No.23/1994 menjadi Perusahaan Perseroan (persero) PT Perusahaan Listrik Negara atau disingkat PT PLN (Persero) berdasarkan akta 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, Notaris.

Sejalan dengan arah transformasi PLN yang ber-AHKLAK maka sesuai dengan Perdir No. 0054.P/DIR/2022 tanggal 20 Oktober 2022 fungsi konstruksi berada dalam naungan Direktorat Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan. Tata Kerja dari UIP Jawa Bagian Timur dan Bali adalah UIP Jawa Bagian Timur dan Bali (UIP JBTB) dipimpin, dibina, dan dikelola oleh *General Manager* UIP Jawa Bagian Timur dan Bali yang bertanggung jawab kepada pejabat yang berwenang (Direktur atau *Executive Vice President*) sesuai dengan ketentuan organisasi dan tata kerja PLN dalam memastikan tersedianya rencana kerja, strategi, proses bisnis, analisis risiko dan mitigasinya, kepatuhan, serta pengelolaan unit sesuai misi dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara efisien, efektif, dan sinergis, menjamin terselenggaranya pengelolaan dan pengawasan kegiatan pembangunan pembangkit dan atau jaringan tenaga listrik secara tepat biaya, mutu, waktu, dan berbasis aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta meningkatkan kinerja Unit sesuai dengan target yang ditetapkan.

Sejalan dengan visi korporat, maka dalam pencapaian visi tersebut PT PLN (Persero) UIP JBTB merumuskan visi sesuai dengan *core business* sebagai Unit Pembangunan.

Visi: TERUNGGUL

Menjadi Unit Induk Pembangunan yang terpercaya dalam melaksanakan pembangunan dan transformasi PLN dengan didukung oleh SDM yang unggul.

Misi

Sesuai pasal 4 dalam Peraturan Direksi No. 0101.P/DIR/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali, ditetapkan bahwa Misi dari PT PLN (Persero) UIP JBTB adalah sebagai berikut:

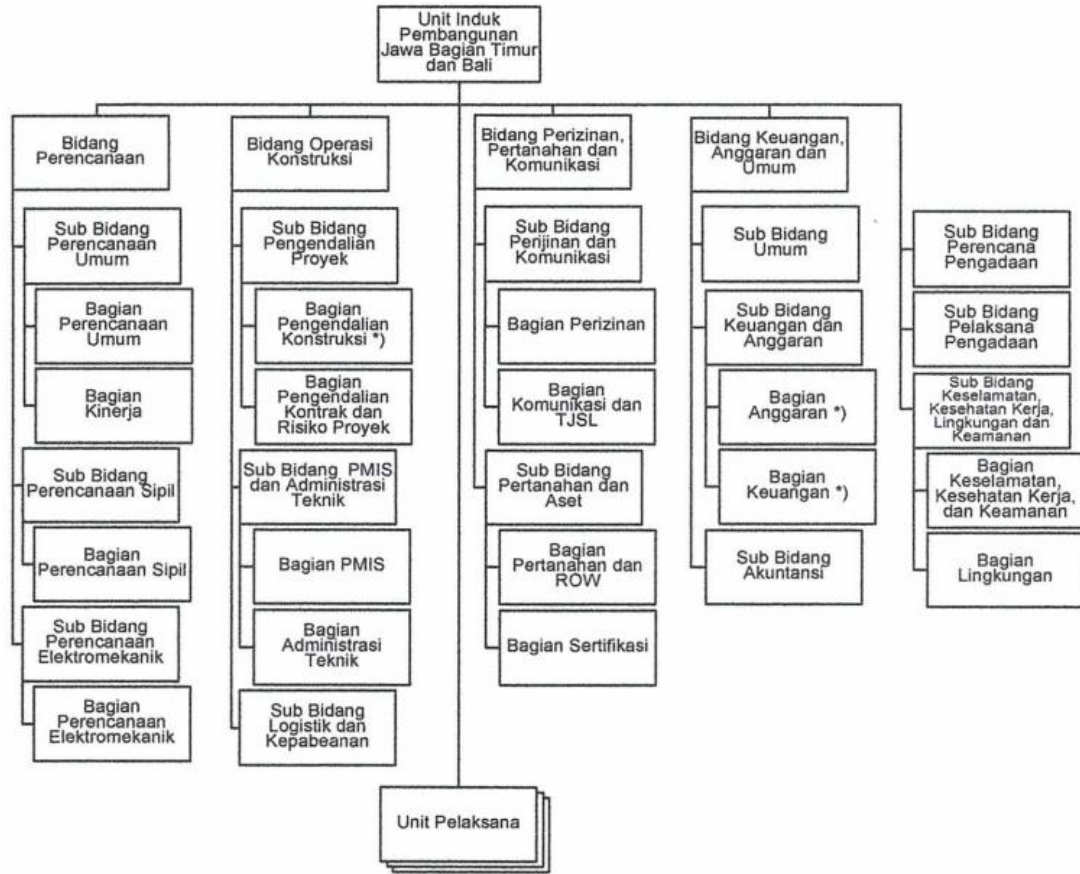
1. Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan pembangunan pembangkit dan jaringan secara tepat biaya, mutu, dan waktu untuk memperoleh hasil pembangunan pembangkit dan jaringan yang berkualitas dan siap dioperasikan;
2. Melaksanakan administrasi konstruksi untuk memastikan terlaksananya tertib administrasi selama proses pembangunan; dan
3. Mengelola sumber daya dan aset perusahaan secara efisien, efektif dan sinergis untuk menjamin pengelolaan usaha secara optimal dan memenuhi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Penjelasan Dari Visi Terunggul

1. **Unit Induk Pembangunan** adalah Unit Induk yang melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan untuk mendukung visi PLN yakni "Menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi".
2. **Terpercaya dalam melaksanakan pembangunan** yaitu UIP JBTB mampu melaksanakan pembangunan pembangkit, transmisi dan gardu induk secara tepat waktu, biaya, mutu dan *safety* serta mitigasi risiko yang terukur sesuai standar mutu yang terpercaya, *accountable* dan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam setiap proses bisnisnya. Dimana pada tahun 2024 terdapat 50% *project* tepat waktu (tanpa *Extension Over Time/ EOT*)
3. **Terpercaya dalam melaksanakan transformasi PLN** yaitu UIP JBTB mampu melaksanakan transformasi PLN yang tercermin dalam tingkah laku (*behavior*) karyawan sesuai budaya perusahaan PLN, dengan pencapaian penilaian *outstanding* implementasi budaya perusahaan pada tahun 2024.
4. **SDM yang unggul.** UIP JBTB akan terus-menerus mengembangkan sumber daya manusia pembelajar, berintegritas dan berbudaya yang dilandasi oleh *core values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan

Kolaboratif) agar dapat memberikan pelayanan terbaik dengan berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan *stakeholder*.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Secara garis besar, Penulis tergabung dalam Bidang Perencanaan. Bidang Perencanaan ini bertanggung jawab dan terjamin tersedianya perencanaan Unit, penyusunan rencana dan pengendalian investasi dan operasi, pengelolaan teknologi informasi perencanaan dan pelaksanaan pengadaan, pengelolaan kinerja dan mutu.

Selain Itu, Bidang Perencanaan memiliki beberapa Sub Bidang seperti Sub Bidang Perencanaan Umum, Sub Bidang Perencanaan Sipil, dan Sub Bidang Perencanaan Elektromekanik. Lebih detailnya Penulis tergabung dalam Sub Bidang Perencanaan Umum.

2.3 Bidang Usaha Tempat PKL

Penulis tergabung dalam Sub Bidang Perencanaan Umum yang bertanggung jawab pada penyusunan Rencana Umum Pengembangan Tenaga Listrik (RUPTL), Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi sistem manajemen kinerja hingga sistem manajemen mutu.